

Jurnal Penelitian Kesmas	Vol. 7 No.2	Edition: Oktober 2024– April 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY	
Received: 05 Mei 2025	Revised: 07 Mei 2025	Accepted: 12 Mei 2025

PENGARUH TERAPI RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI DI KLINIK PRATAMA MADINA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2024

Rahmawati¹, Nada Amirah²

Alumni Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : rahma080603@gmail.com, nadaamirah96@gmail.com

Abstract

Pregnant hypertension is indicated by two or more values of 140/90 mmHg. If untreated, common pregnancy-related hypertension, including preeclampsia and eclampsia, can result in the mother losing consciousness and developing catastrophic heart failure, kidney failure, or a brain hemorrhage. The Deli Serdang Regency's Percut Sei Tuan District served as the site of the 2024 inquiry. This was the field in which the study was conducted. The purpose of this study was to investigate whether or not pregnant women with high blood pressure may benefit from soaking their feet in warm water to reduce their blood pressure. Both the pre- and post-tests were provided to the study participants, and the same group of people took both of the examinations. A pretest and posttest were administered prior to and subsequent to therapy. The research employed numbers like an experiment. Women with high blood pressure who were pregnant before and after warm water foot soaks had a value of 0.0001. The fact that it is less than alpha indicates that the value that is relevant is lower. At the Pratama Madina Clinic in the Percut Sei Tuan District of the Deli Serdang Regency in the year 2024, pregnant women who were experiencing high blood pressure were able to enjoy a reduction in their blood pressure by soaking their feet in warm water. It seems that H_a is correct, but H_0 is correct.

Keywords: Pregnant, Hypertension, Therapy

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis atau alami yang terjadi pada wanita. Setiap wanita atau calon ibu biasanya berharap agar kehamilannya dapat berjalan normal sampai waktunya persalinan. Namun terkadang ekspektasi tersebut berbeda dengan kenyataan, Ibu mengalami masalah pada saat hamil atau kehamilannya menjadi patologis (Rahmah, Malia, and Maritalia 2022). Kematian ibu (MMR) dapat meningkat karena masalah terkait kehamilan (Utami et al., 2020).

Selain pendarahan, masalah sistem peredaran darah, dan infeksi, tekanan darah tinggi saat hamil atau preeklamsia/eklamsia menjadi salah satu penyebab tingginya MMR (Hildawati, Wa Ode Nova Noviyanti, dan Kasih 2022). Preeklamsia masih menjadi masalah kehamilan yang berbahaya, khususnya di negara-negara berkembang. Faktor risiko preeklamsia meliputi usia, riwayat penyakit, dan paritas. Tekanan darah tinggi, lebih banyak protein dalam urin, dan pembengkakan yang terjadi selama kehamilan merupakan tanda-tanda preeklamsia pada ibu hamil.

Penyebab utama kematian ibu dan janin adalah preeklamsia yang perlu segera ditangani guna meningkatkan kesehatan ibu, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia (Haslan dan Trisutrisno 2022).

Tekanan darah sistolik dan diastolik meningkat menjadi 140 dan 90 mmHg, bersamaan dengan tekanan darah tinggi. Dalam kebanyakan kasus, hipertensi pada kehamilan bermanifestasi pada minggu ke 20 kehamilan (Yesi

2018). Hipertensi terkait kehamilan sedang meningkat di Indonesia, menyumbang lebih dari 30% kematian ibu di sana (Kemenkes RI, 2021).

Dua puluh ibu hamil pada tahun 2024 mengalami hipertensi dalam dua bulan terakhir, berdasarkan survei pendahuluan dan pendataan yang dilakukan di Klinik Pratama Madina di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara (Laporan Klinik Pratama Madina). Ibu hamil hipertensi yang ingin menurunkan tekanan darahnya sebaiknya mencoba hidroterapi, yaitu merendam kaki dalam air hangat (Inayah dan Anonymous, 2021).

2. METODE

Desain pra dan pasca tes untuk penelitian kuantitatif kuasi eksperimental ini adalah satu kelompok per kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa tes awal (Pra tes) harus dilakukan sebelum dimulainya terapi, dan tes akhir (Post tes) harus dilakukan setelah dimulainya pengobatan. Ambarsari, Ermiati, dan Hidayati 2020 meminta peserta merendam kaki selama 15 menit dua kali seminggu selama dua minggu pada bulan April dan Mei 2024. Dua puluh ibu hamil penderita hipertensi dirawat di Klinik Pratama Madina di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. tekanan darah tinggi; semuanya menjadi subjek penelitian. Metode pengambilan sampelnya adalah total.

3. HASIL

Dua puluh orang yang menderita hipertensi menunjukkan

bahwa rendaman air hangat untuk kaki menyebabkan penurunan tekanan darah. Tampaknya tekanan darah sistolik ibu hamil menurun. Rata-rata tekanan darah sistolik menurun dari 151 mmHg menjadi 131 mmHg setelah pengobatan. Ini merupakan kemajuan yang patut dicatat. Tekanan darah diastolik ibu hamil lebih rendah dibandingkan normal. Rata-rata tekanan darah diastolik menurun dari 89,5 mmHg sebelum terapi menjadi 81,5 mmHg setelah pengobatan. Wanita hamil yang merendam kakinya di air hangat telah terbukti memiliki risiko lebih kecil terkena tekanan darah tinggi.

Disarankan bagi ibu hamil penderita darah tinggi di Klinik Pratama Madina di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, untuk merendam kaki dengan air hangat pada tahun 2024. Untuk pengobatan non-obat, ibu hamil boleh merendam kaki di air hangat kapan saja. Pendekatan non-obat ini mungkin bermanfaat bagi wanita hamil dengan hipertensi.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tekanan Darah Sesudah diberikan Terapi Rendam Kaki dengan Air Hangat pada Ibu Hamil Hipertensi di Klinik Pratama Madina Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Tekanan Darah	F	%
Normal	10	50
Prahipertensi	10	50
Hipertensi Derajat 1	0	0
Hipertensi Derajat 2	0	0

Sangat disarankan bagi wanita penderita tekanan darah tinggi yang sedang hamil untuk memantau tekanan darahnya sebelum memulai terapi rendam kaki air hangat, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1. Sepuluh diantaranya menderita hipertensi derajat 1 (50%), sepuluh menderita hipertensi derajat 2 (50%), dan tidak ada yang menderita prahipertensi. Lima puluh persen dari sepuluh ibu ini memiliki tekanan darah mendekati tinggi, Apalagi 10% ibu hamil penderita darah tinggi yang mendapat rendaman kaki air hangat menunjukkan tekanan darah normal.

Tabel 2. Pengaruh Rendam Kaki dengan Air Hangat Terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Ibu Hamil dengan Hipertensi di Klinik Pratama Madina Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Tekanan darah	Mean	Min-Max	P-Value
Sistolik Sebelum	151	140-170	0.0001
Sistolik Sesudah	131	120-140	
Diastolik Sebelum	89.5	80-100	
Diastolik Sesudah	81.5	80-90	

Hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil yang mengalami tekanan darah tinggi baik sebelum maupun sesudah merendam kaki dengan air hangat disajikan pada Tabel 2. Signifikansi pada 0,0001 kurang dari 0,05. Ha benar, sedangkan H0 salah. Akibatnya, pada tahun 2024, tekanan darah ibu hamil penderita darah tinggi di Klinik Pratama Madina Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang akan turun. Perendaman kaki dengan air hangat merupakan bagian dari teknik ini.

4. PEMBAHASAN

Tekanan darah kaki diukur sebelum dan sesudah direndam dalam air hangat untuk tujuan penyelidikan ini. Sepuluh orang (50%) didiagnosis menderita hipertensi tingkat 2. Sebelum kaki mereka direndam dalam air hangat, mayoritas terdiagnosis hipertensi derajat 1. Tekanan darah menurun. Sepuluh orang, atau 50%,

menderita prahipertensi, dan sepuluh orang, atau 50%, memiliki tekanan darah normal.

Reaksi fisiologis panas atau kehangatan menyebabkan pembuluh darah melebar, yang pada gilirannya menurunkan tekanan darah, ketegangan otot, permeabilitas jaringan, dan permeabilitas kapiler (Potter & Perry, 2020).

Temuan penelitian ini memberikan bukti lebih lanjut yang mendukung temuan Aryani dan Zayani 2020, Temuan penelitian ini mencakup penurunan tekanan darah diastolik sebesar 8–9 mmHg dan penurunan tekanan darah sistolik sebesar 13–16 mmHg, keduanya merupakan nilai yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$). Oleh karena itu, direndamnya kaki dengan air hangat dapat membantu pasien hamil penderita hipertensi yang sedang menjalani terapi di Klinik Dr. Jerry Kp Curug Kulon menurunkan tekanan darahnya.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini melibatkan dua puluh wanita hamil yang menderita tekanan darah tinggi. Tekanan darah diastolik mereka menurun dari 151 mmHg sebelum terapi menjadi 132 mmHg setelahnya, dengan P-Value 0,0001, menurut data.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarsari, Elisabeth Meyta, Ermiaati Ermiaati, and Nur Oktavia Hidayati. 2020. "Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat Dan Musik Klasik Terhadap Tekanan Darah Ibu

- Hamil Dengan Hipertensi." *Journal of Nursing Care* 3(3): 221–28.
doi:10.24198/jnc.v3i3.27284.
- Aryani, Nadia, and Nofri Zayani. 2020. "Penurunan Tekanan Darah Wanita Hamil Dengan Perendaman Kaki Air Hangat." *Jurnal Sehat Mandiri* 15(2): 81–89.
doi:10.33761/jsm.v15i2.294.
- Haslan, Hasliana, and Ichsan Trisutrisno. 2022. "Dampak Kejadian Preeklamsia Dalam Kehamilan Terhadap Pertumbuhan Janin Intrauterine." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 11: 445–54.
doi:10.35816/jiskh.v11i2.810.
- Hildawati, Hildawati, Wa Ode Nova Noviyanti, and Ridia Utami Kasih. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Popalia." *Jurnal Healthy Mandala Waluya* 1(1): 33–41.
doi:10.54883/jhmw.v1i1.4.
- Inayah, Maslahatul, and Tri Anonim. 2021. "Efektivitas Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Perubahan Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil Preeklampsia." *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan* 8(1): 24–31.
doi:10.37402/jurbidhip.vol8.iss1.118.
- Rahmah, Siti, Anna Malia, and Dewi Maritalia. 2022. *ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN*.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=lfdxEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=asuhan+kebidanan+kehamilan&ots=ARlStORqTd&sig=rx0ztvCbKhMSjVjIVXyiA0sAquk>.
- Yesi, Aprilia. 2018. *BidanKita Hipertensi Dalam Kehamilan*.